

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK  
SYARIAH MANDIRI KCP PANGKALAN BRANDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



**Oleh :**

**MAYANG SARI SIREGAR**

**NIM 4012017049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**1442 H/2021 M**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK  
SYARIAH MANDIRI KCP PANGKALAN BRANDAN**

Oleh :

Mayang Sari Siregar

NIM 4012017049

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Perbankan Syariah

Langsa, 09 Maret 2021

PEMBIMBING I

  
Abdul Hamid, MA  
NIP. 197307312008011007  
17/04/21

PEMBIMBING II

  
Shelly Midesia, M.Si.Ak  
NIP. 199011122019032007

Mengetahui

An. Ketua Prodi

Sekretaris Perbankan Syariah



Fakhrizal, Lc., M.A.  
NIP. 198502182018011001

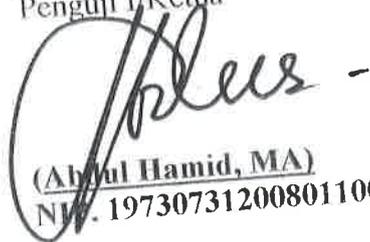
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PANGKALAN BRANDAN”** an. MAYANG SARI SIREGAR, NIM 4012017049 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 01 Juli 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 01 Juli 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

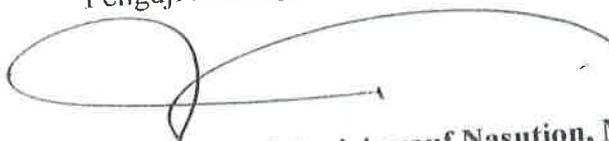
Penguji I/Ketua

  
(Abdul Hamid, MA)  
NIP. 197307312008011007

Penguji II/Sekretaris

  
(Shelly Midesia, M.Si.Ak)  
NIP. 199011122019032007

Penguji III/Anggota

  
(Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA)  
NIP. 197508292008011007

Penguji IV/Anggota

  
(Mastura, MEI)  
NIDN. 201378701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



  
(Dr. Iskandar Budiman, M. CL.)

NIP. 196506161995031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayang Sari Siregar

NIM : 4012017049

Tempat, Tanggal Lahir : Perapen, 28 Agustus 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Gampong Krueng Sikajang, Kecamatan Manyak  
Payed, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP PANGKALAN BRANDAN”** benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 09 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Mayang Sari Siregar

## **MOTTO**

Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan Sedangkan bersyukur akan  
senantiasa membawa kita pada jalan kemudahan.

Jika kamu merasa bebanmu lebih berat dari pada yang lain, itu karena Tuhan melihatmu lebih  
kuat dari pada yang lain

Jangan menyerah saat do'a-do'a mu belum terjawab, jika kamu mampu  
bersabar, Allah mampu memberikan lebih dari apa yang kamu minta.

Apapun yang terjadi semua pasti ada jalan keluarnya

Tetap semangat dalam menjalani kehidupan ini!!!

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah saya kepada Allah SWT, karena kepada-Nya lah kami menyembah dan kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada :

Ayahanda tercinta Syah Ruddin Siregar dan Ibunda tercinta Nur Lina yang menjadi motivator terbesar yang selalu mendoakan dan memberi semangat hingga terselesaikan tugas ini. Do'a kalian lah menjadikanku bersemangat, kasih sayang kalian lah yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu sabar melalui berbagai cobaan untuk mengejar cita-cita dan harapan yang akan ku gapai.

Bapak dan Ibu Pembimbing yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Sahabat-sahabat saya, Desi Ramadhani, Siska, Nurmayanti dan Kakak-kakak saya, Dewi Sartika, Mailisa Siregar yang selalu memberikan suport, serta Keluarga Besar PBS angkatan 2017 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Almamater Tercinta IAIN Langsa

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Meku dengan metode *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel 99 orang, tidak semua populasi bisa di jadikan sampel ada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, hal ini dilihat dari uji t hitung  $8,819 > t \text{ tabel } 1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, hal ini dilihat dari uji t hitung  $4,769 > t \text{ tabel } 1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, hal ini dilihat dari uji t hitung  $0,215 < t \text{ tabel } 1,987$  dengan signifikan  $0,830 > 0,05$ . Variabel persepsi, pengetahuan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,503 atau 50,3%.

Kata Kunci: Persepsi, Pengetahuan, Pendapatan, Minat Masyarakat.

## ***ABSTRACT***

This study aims to see the effect of perception, knowledge, and income on people's interest in becoming a customer at Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. This study uses a quantitative approach. The population in this study were the people of Teluk Meku Village with the Simple Random Sampling method, with a sample of 99 people, not all populations can be sampled, there are certain considerations. The results of this study indicate that perceptions have a positive and significant effect on people's interest in becoming customers at Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, this can be seen from the t test count  $8.819 > t$  table 1.987 with a significant  $0.000 < 0.05$ . Knowledge has a positive and significant effect on people's interest in becoming a customer at Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, this can be seen from the t test count  $4.769 > t$  table 1.987 with a significant  $0.000 < 0.05$ , and income does not have a significant effect on people's interest in becoming a customer at Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, this can be seen from the t test count  $0.215 < t$  table 1.987 with a significant  $0.830 > 0.05$ . Perception, knowledge, and income variables together have a positive and significant effect. Based on the coefficient of determination ( $Adj R^2$ ) of 0.503 or 50.3%.

Keywords: Perception, Knowledge, Income, Interest of Society.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan” dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Abdul Hamid, MA selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Shelly Midesia, M.Si.Ak selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Zikriatul Ulya, S.E., M.SI. selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak membantu dan memberi motivasi serta nasehat bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai

teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

8. Segenap Staf TU Prodi Perbankan Syariah dan Staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yaitu Syahrudin Siregar dan Nur Lina serta Kakak-kakak saya yaitu Dewi Sartika dan Mailisa Siregar yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta Doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Sahabat-sahabat saya, Desi Ramandhani, Siska, Nurmayanti serta Keluarga Besar PBS angkatan 2017 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu dan teman-teman semua yang sama-sama lagi nyusun skripsi di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.
11. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Krueng Sikajang, 8 November 2020  
Peneliti

**Mayang Sari Siregar**  
**NIM. 4012017049**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostr
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nam	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	A	a dan i
وُ	fathah dan wau	A	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Sulia	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

##### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

##### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-Atfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Raudhatul atfal	=	
al-Madinahal-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madinahal-Munawwarah	=	
Talhah	=	طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Hajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمُّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	أَخْذُونَ □
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aflu al-kaila wa al-

Faful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِآلِ الْفُقَاحِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5 Penjelasan Istilah .....	9
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Perbankan Syariah .....	13
2.1.1 Definisi Perbankan Syariah .....	13
2.1.2 Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	14
2.1.3 Peran Bank Syariah.....	16
2.1.4 Produk-Produk Bank Syariah Mandiri .....	17
2.2 Persepsi.....	24
2.2.1 Pengertian Persepsi .....	24
2.2.2 Proses Terjadinya Persepsi .....	24
2.2.3 Indikator Persepsi .....	25
2.3 Pengetahuan.....	26
2.3.1 Pengertian Pengetahuan .....	26

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	27
2.3.3 Indikator Pengetahuan .....	27
2.4 Pendapatan.....	29
2.4.1 Pengertian Pendapatan .....	29
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	29
2.4.3 Indikator Pendapatan .....	30
2.5 Minat Menjadi Nasabah .....	30
2.5.1 Pengertian Minat.....	30
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	31
2.5.3 Indikator Minat .....	31
2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
2.7 Kerangka Teori.....	38
2.8 Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.3 Populasi dan Sampel .....	42
3.3.1 Populasi .....	42
3.3.2 Sampel .....	42
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	43
3.4.1 Jenis Data .....	43
3.4.2 Sumber Data.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian.....	48
3.7.1.1 Uji Validitas .....	48
3.7.1.2 Uji Reliabilitas .....	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	49
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	49

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	49
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	50
3.7.3 Analisis Regresi Berganda .....	50
3.7.4 Uji Hipotesis.....	51
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t) .....	51
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji-f) .....	51
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj R <sup>2</sup> ).....	52
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Deskriptif Lokasi Penelitian .....	53
4.1.1 Sejarah Desa Teluk Meku.....	53
4.1.2 Visi Misi Desa Teluk Meku .....	53
4.1.3 Susunan Organisasi Desa Teluk Meku .....	54
4.1.4 Kondisi Geografis Desa Teluk Meku .....	55
4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Teluk Meku.....	55
4.2 Deskriptif Responden Penelitian.....	56
4.2.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur .....	57
4.2.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4.2.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	58
4.2.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
4.2.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan .....	60
4.3 Statistik Deskriptif .....	60
4.3.1 Variabel Persepsi (X <sub>1</sub> ).....	61
4.3.2 Variabel Pengetahuan (X <sub>2</sub> ) .....	62
4.3.3 Variabel Pendapatan (X <sub>3</sub> ) .....	62
4.3.4 Variabel Minat Masyarakat (Y) .....	63
4.4 Uji Instrumen Penelitian .....	64
4.4.1 Uji Validitas .....	64
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	65
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.5.1 Uji Normalitas Data .....	66

4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	68
4.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	69
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	70
4.7 Hipotesis .....	72
4.7.2 Uji Parsial (Uji t) .....	72
4.7.3 Uji Simultan (Uji F) .....	73
4.8 Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	74
4.9 Interpretasi Hasil Penelitian .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran-Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>89</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah .....	3
Tabel 1.2 Statistik Perbankan Indonesia .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional .....	43
Tabel 4.1 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Meku .....	52
Tabel 4.2 Jenis Mata Pencaharian Desa Teluk Meku .....	54
Tabel 4.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur .....	55
Tabel 4.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	56
Tabel 4.6 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan .....	57
Tabel 4.7 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan .....	57
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi ( $X_1$ ) .....	58
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) .....	60
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan ( $X_3$ ) .....	60
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Masyarakat (Y)....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov .....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ) .....	74

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1	Kerangka Teoritis .....	36
Gambar 4.1	Uji Normalitas P-Plot.....	4.1
Gambar 4.2	Uji Normalitas Histogram.....	65
Gambar 4.3	Uji Heteroskedasitas.....	67

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya yang berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syari'ah.<sup>1</sup> Bank Syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional, perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana pada Bank Konvensional dikenal dengan perangkat bunga sedangkan Bank Syariah menerapkan prinsip bagi hasil.<sup>2</sup> Prinsip utama Bank Syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi, Bank Syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.<sup>3</sup>

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu perbankan yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan atas syariah. Sistem Syariah yang digunakan yaitu kecenderungan untuk menggunakan dan lebih menonjolkan nilai-nilai Islami, salah satu contohnya jika dalam Bank Konvensional sebutan untuk bank umum menggunakan sebutan “bunga bank” untuk istilah keuntungannya,

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2.

<sup>2</sup> M. Syafi'i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 34.

<sup>3</sup> Abdul Ghofir Ansori, “*Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No.2 Desember 2018, h. 161.

maka dalam BSM keuntungan yang diperoleh nasabah itu disebut bagi hasil atau dalam istilah syariah disebut Mudharabah.<sup>4</sup>

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H pada tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran PT. Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama para perintis Bank Syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen, PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kelahiran Bank Syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (Persero). PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.<sup>5</sup>

Kelahiran Bank berbasis syariah di Indonesia juga diawali dari landasan utama yaitu UU nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 dan lahirnya UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang kewenangan mengatur tentang kegiatan usaha serta larangannya.<sup>6</sup> Sejak diberlakukannya UU tersebut, pelaku Bank Syariah di Indonesia terus bertambah begitu juga pada jumlah bank yang terus mengalami perkembangan. Berikut merupakan data Jumlah bank Umum Syariah dan Bank Konvensional pada tahun 2016 sampai Januari 2020.

---

<sup>4</sup> Evi Yupitri dan Raina Linda Sari, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan”, dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Desember 2012, h. 47.

<sup>5</sup> Ibid., h. 54.

<sup>6</sup> Maman Rahman Hakim, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Tangerang Selatan: Faza Media, 2017), h. 33.

**Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah**

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah					
Bank Umum Syariah	2016	2017	2018	2019	Jan, 2020
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.919	1.922

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Januari 2020, Statistik Perbankan Syariah.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2 Statistik Perbankan Indonesia**

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Konvensional					
Bank Umum Konvensional	2016	2017	2018	2019	Jan, 2020
Jumlah Bank	116	115	155	110	110
Jumlah Kantor	32.720	32.276	31.609	31.127	31.125

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Januari 2020, Statistik Perbankan Indonesia.<sup>8</sup>

Tabel di atas menunjukkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa sejak tahun 2016 hingga Januari 2020 Bank Syariah mengalami perkembangan. Kini, jumlah Bank Umum Syariah mencapai 14 Bank. Jumlah kantor bertambah menjadi 1.922 di Januari 2020. Namun, jika dibandingkan dengan Bank Konvensional, jumlah Bank Konvensional masih jauh unggul dari Bank Syariah di angka 110 Bank. Begitu juga jumlah kantor Bank Konvensional yang mencapai 31.125 pada Januari 2020. Meskipun Bank Syariah mengalami perkembangan, namun dapat dilihat masih sedikitnya minat masyarakat yang menjadi nasabah

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id>. Diunduh tanggal 3 April 2020.

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id>. Diunduh tanggal 3 April 2020.

di Bank Syariah dari sedikitnya jumlah bank dan kantor pada Bank Syariah di Indonesia jika dibandingkan dengan Bank Konvensional.<sup>9</sup>

Dengan seiring berkembangnya perbankan di Indonesia maka setidaknya terdapat dua jenis lembaga keuangan yakni lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat dalam dunia perbankan dalam menarik minat masyarakat agar menjadi nasabah.<sup>10</sup>

Minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>11</sup>

Kehadiran Perbankan Syariah di kalangan masyarakat Desa Teluk Meku justru masih ada yang memandang sebelah mata yang mempunyai anggapan bahwa Perbankan Syariah sama saja dengan Perbankan Konvensional. Persepsi yang sering terdengar dari masyarakat Desa Teluk Meku dengan menyebut Bank Syariah hanya mengeksploitir rasa sentiment keagamaan saja. Tidak dipungkiri diterapkannya konsep Bank Syariah di Indonesia mengundang persepsi yang tidak baik dikalangan umat Islam sendiri. Namun, sebagian masyarakat memandang baik keberadaan Bank Syariah, sehingga masyarakat dapat menilai bahwa terdapat perbedaan antara sistem Bank Syariah dengan sistem Bank

---

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id>. Diunduh tanggal 3 April 2020.

<sup>10</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 55.

<sup>11</sup> Ibid.

Konvensional. Sebagai pendatang baru di dunia perbankan, konsep Bank Syariah menghadapi situasi sulit, umat Islam yang awam dengan budaya perbankan dan masyarakat yang hidup dalam cengkraman ekonomi kapitalis sejak ratusan abad.<sup>12</sup>

Tingkat pemahaman masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi dan pembiayaan syariah dirasa masih cukup rendah. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat di Desa Teluk Meku tentang Perbankan Syariah, sehingga sedikitnya masyarakat menggunakan rekening atau tabungan di Bank Syariah padahal mayoritas masyarakat tersebut lebih dominan beragama Muslim. Sebagian alasan yang muncul di kalangan masyarakat yaitu salah satunya faktor kurangnya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan, sehingga masyarakat sangat sulit mengetahui apa saja keunggulan dari produk-produk Bank Syariah. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya Bank Konvensional yang akhirnya mendirikan Unit Syariah, ini membuktikan bahwa Bank Syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi, Perbankan Syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang Bank Syariah.<sup>13</sup>

Bila kekurangan pendapatan, Bank Syariah memberikan solusi bagi masyarakat untuk melakukan pembiayaan atau produk-produk yang ada di Bank Syariah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Bank syariah adalah

---

<sup>12</sup> Annisa Fayzah, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kabupaten Batu Bara)*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 2.

<sup>13</sup> Ibid., h. 5-6

bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan nilai islam jauh dari yang namanya riba, karena Islam sangat melarang akan adanya praktik riba. Terdapat beberapa ayat suci Al-Qur'an yang menerangkan tentang riba..<sup>14</sup> Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al- Baqarah: 275

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

٢٧٥ - فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”<sup>15</sup>

Dengan hadirnya Perbankan Syariah di Indonesia mampu menjadi alternatif bagi masyarakat untuk bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, dengan menggunakan produk-produk Perbankan Syariah mampu membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat. Tetapi pada kenyataannya

<sup>14</sup> Eka Oktavia, ”Analisis Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu Lampung), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 22.

<sup>15</sup> Tim Penyusun Al-Qur'an Terjemah Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Axamedia Arkanleema, 2009), hlm . 47.

kurangnya pendapatan masyarakat di Desa Teluk Meku sehingga tidak dapat menabung di Bank Syariah, serta masyarakat enggan melakukan pembiayaan di Bank Syariah untuk meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, mereka sudah terbiasa cenderung bertransaksi atau bermuamalah dengan secara konvensional untuk meningkatkan pendapatan perekonomian.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan, Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
2. Adanya pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
3. Adanya pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan agar terarahnya penelitian ini, penulis membatasi tiga variabel bebas yaitu persepsi,

pengetahuan, dan pendapatan masyarakat serta variabel terkait yaitu terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan pada Masyarakat Desa Teluk Meku.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya maka penelitian melihat beberapa rumusan masalah yang dapat dikembangkan, yaitu:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan?
4. Apakah persepsi, pengetahuan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan?

#### **1.5 Penjelasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan”. Maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses memberi arti pada lingkungannya, individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka memaknai obyek atau lingkungan yang dilihatnya.<sup>16</sup>
2. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>17</sup>
3. Pendapatan adalah penghasilan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan kekayaan.<sup>18</sup>
4. Minat merupakan pemusatan perhatian yang disertai dengan perasaan senang terhadap objek tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa objek tersebut mempunyai manfaat sehingga berminat menjadi nasabah di Bank Syariah.<sup>19</sup>
5. Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam

---

<sup>16</sup> Ch. Asta Nugraha, et. Al., “Pengaruh Persepsi dan Nilai Nasabah Terhadap Tingkat Kepercayaan Bank (Studi Pada Nasabah Bank BPR Syariah di Kota Semarang)” dalam *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 32 No. 1, Januari 2017, h. 72.

<sup>17</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 147.

<sup>18</sup> Sodono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2010), h. 47.

<sup>19</sup> Muhammad Syafi’i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 167.

bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>20</sup>

## **1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.

### **1.6.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan dari pengetahuan tentang persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2010), h. 11.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang pemahaman produk-produk di Bank Syariah yang bebas dari riba. Agar tercapai tujuannya praktik bermuamalah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat di jadikan bahan referensi unuk penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang berbeda.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Penulisan sistematika pembahasan, digunakan guna mempermudah dalam memahami penulisan dalam penelitian ini, penelitian ini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas penjelasan mengenai landasan teori yang memberikan menjabaran tentang teori-teori dan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, serta dapat mendukung perumusan hipotesis dalam penelitian ini, selain itu juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

Bab ini di deskripsikan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, menggunakan data untuk memaparkan masalah yang ada di dalam bab III khususnya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V merupakan bagian bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian ini selanjutnya akan lebih baik di bandingkan penelitian sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1 Perbankan Syariah

##### 2.1.1 Definisi Perbankan Syariah

Menurut bahasa, kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang memiliki arti meja atau tempat menukarkan uang. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Sedangkan menurut arti istilah, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>21</sup> Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>22</sup>

Sektor perbankan Indonesia melakukan deregulasi untuk kali pertama pada awal dekade 1980-an. Deregulasi itu bertujuan untuk memperbaiki sektor keuangan dan sektor produksi riil yang berorientasi pada ekspor, dengan perkembangan industri perbankan di Indonesia semakin menarik untuk diperhatikan atau diamati terutama setelah 1983. Pada masa itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan perbankan pertama sebagai titik awal dari liberalisasi perbankan di Indonesia dengan menganut sistem pasar bebas. Perubahan orientasi ke arah sistem pasar bebas itu semakin terdorong lagi sejak pemerintah

---

<sup>21</sup> Ahmad Wardhi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 497.

<sup>22</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2010), h. 13.

mengeluarkan Pakto 1988 sebagai kelanjutan dari kebijakan perbankan pada 1983.<sup>23</sup>

Adapun alasan penetapan Pakto 1988 yaitu terjadi perubahan yang mendasar di bidang moneter dan perbankan sejak pemerintah melakukan deregulasi pada 1983. Melalui Pakto 1988, pemerintah membuka peluang besar terhadap lembaga perbankan Indonesia terutama kalangan swasta, baik untuk mendirikan usaha baru maupun memperluas usahanya. Pemberlakuan Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 bertujuan untuk meningkatkan penghimpunan dana, mendorong ekspor nonmigas, meningkatkan efisiensi bank dan LKBB, meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter, dan menciptakan iklim yang lebih mendukung pengembangan pasar modal.<sup>24</sup>

### **2.1.2 Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri hadir sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh Bank Konvensional mengalami

---

<sup>23</sup> Winarti dan Haryono Rinardi, “*Paket Kebijakan Deregulasi 27 Oktober 1998 (Pakto 1998) Pengaruhnya Terhadap Liberalisasi Perbankan Indonesia Periode 1998-1993*”, dalam *Jurnal Historiografi*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020, h. 31.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 32.

krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut.<sup>25</sup>

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> <https://www.mandirisyariah.co.id>. Diunduh tanggal 5 Maret 2020.

<sup>26</sup> <https://www.mandirisyariah.co.id>. Diunduh tanggal 5 Maret 2020.

Sedangkan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pangkalan Brandan yang terletak di Jl. Thamrin No. 57, Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dengan Kode Pos 31400.

### **2.1.3 Peran Bank Syariah**

Peran Bank Syariah secara khusus dapat terwujud dalam aspek-aspek sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Menjadi perekat nasionalisme baru. Artinya, Bank Syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Disamping itu, Bank Syariah perlu mencontoh keberhasilan Sarekat Dagang Islam, kemudian ditarik keberhasilannya untuk masa kini (nasionalis, demokratis, religius, ekonomis).
2. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
3. Memberikan return yang lebih baik. Artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Disamping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan

---

<sup>27</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 9.

#### 2.1.4 Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

Adapun produk-produk Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### 1. Produk Pendanaan

###### a. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di *counter* BSM atau melalui ATM. Dengan karakteristik, berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah, minimum setoran awal Rp100.000, minimum setoran berikutnya Rp10.000, saldo minimum Rp50.000, biaya tutup rekening Rp20.000, dan biaya administrasi Rp10.000.

###### b. Tabungan Mabru BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Dengan karakteristik, Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah, tidak dapat di cairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah. (BPIH) setoran awal minimum Rp100.000, setoran selanjutnya minimum Rp100.000, Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT Rp25.100.000, atau sesuai ketentuan dari Departemen Agama, dan biaya tutup rekening karena batal Rp25.000.

---

<sup>28</sup> <https://www.mandirisyariah.co.id>. Diunduh tanggal 5 Maret 2020.

c. Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan di lengkapi dengan perlindungan asuransi. Dengan karakteristik, berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah, periode tabungan 1 s/d 20 tahun, usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo, setoran bulanan minimal Rp100.000, s/d Rp10.000.000, jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.

d. Tabungan Berencana BSM

Tabungan berjangka yang memeberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Dengan karakteristik, berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah, periode tabungan 1 sampai 10 tahun, jumlah setoran bulanan minimal Rp100.000 terget dana minimal Rp1.200.000 dan maksimal Rp200.000.000 dan periode tabungan tidak dapat di ubah dan saldo tabungan tidak bisa di tarik dan bila ditutup sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya administrasi.

e. Tabungan BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati. Dengan karakteristik, berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah , setoran awal minimal Rp20.000, biaya administrasi Rp2.500,- per rekening per

bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal), biaya administrasi BSM Card Rp2.000.

f. BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah. Dengan karakteristik, setoran awal minimum Rp500.000, (perorangan), Rp1.000.000, (perusahaan), saldo minimum Rp500.000,- (perorangan), Rp1.000.000, (perusahaan), biaya administrasi per-bulan perorangan (tanpa ATM) Rp15.000, (dengan ATM) Rp17.000, biaya administrasi perusahaan per-bulan Rp25.000, biaya buku cek/giro Rp100.000.

g. BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah. Dengan manfaat Bagi hasil yang kompetitif, dapat dijadikan jaminan pembiayaan, fasilitas *Automatic Roll Over*, jangka waktu yang fleksibel : 1, 3, 6, dan 12 bulan, dicairkan pada saat jatuh tempo, setoran awal minimum USD1.000.

## 2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sementara dan bukan untuk Permanen *Working Capital*. Bersifat *Self Liquidating* seiring dengan menurunnya aktivitas bisnis pada periode terkait. Dengan

karakteristik, berdasarkan prinsip syariah dengan akad musyarakah, untuk pembiayaan usaha komersial kecil, menengah, komersial besar, dan korporasi, jangka waktu pembiayaan adalah 1 tahun dan dapat diperpanjang, penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek/BG. Transfer dengan menyertakan cek/BG, nasabah menyampaikan laporan penggunaan dana pembiayaan ke bank secara periodik (bulanan), setiap periode penggunaan fasilitas pembiayaan dana berputar harus dipastikan digunakan untuk pencapaian realisasi sales sehingga bagi hasil dapat direalisasikan.

b. Pembiayaan Agrikultur

Pembiayaan dengan akad murabahah, yang diberikan kepada nasabah yang berprofesi sebagai petani dengan fasilitas peminjaman dana untuk agrikultur dalam bentuk akad murabahah.

c. Pembiayaan Umrah

Pembiayaan untuk mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan perjalanan umrah. Dengan karakteristik, pembiayaan ditetapkan maksimum sampai dengan Rp25.000.000, pembiayaan tidak melebihi 80 % dari kebutuhan yang akan dibiayai, besar pembiayaan dapat dilakukan dalam bentuk paket biaya yang ditentukan di awal, jangka waktu pembiayaan 1 s/d 2 tahun.

d. Pembiayaan kepada Pensiunan

Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pensiunan. Dengan karakteristik, berdasarkan prinsip syariah dengan akad murabaha/ijarah, pensiunan PNS, pada saat jatuh tempo fasilitas usia maksimal 65 tahun, belum menikmati fasilitas pembiayaan serupa dari pemberi pembiayaan lain, bersedia untuk memindahkan pembayaran uang pensiunnya melalui BSM.

e. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem murabahah.

f. BSM Gadai Emas

Gadai emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

g. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan consumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya di lakukan secara massal (kelompok).

#### h. BSM Customer Network Financing

Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian persediaan barang dari rekanan yang telah menjalin kerjasama.

#### i. Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sementara dan bukan untuk Permenan Working Capital bersifat *Self Liquidating* seiring dengan menurunnya aktivitas bisnis pada periode terkait.

#### j. Pembiayaan Usaha Mikro

Pembiayaan yang diberikan untuk usaha kecil menengah yang limit pembiayaan hingga Rp100.000.000. Dengan 3 jenis pembiayaan yaitu:

- 1). Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM Mikro)
- 2). Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM Madya)
- 3). Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM Utama)

### 3. Produk Jasa

#### a. BSM Mobile Banking GPRS

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone berbasis GPRS. Dengan fasilitas, kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja, layanan pembayaran zakat, cek saldo, ganti PIN ATM, dan transfer real time

#### b. BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet. Informasi data transaksi perbankan dapat di lakukan sendiri melalui

internet 24 jam sehari. Layanan transfer antar rekening BSM dan antar Bank Pengamanan berlapis untuk setiap transaksi yang dilakukan di BSM Net Banking. Dapat mengelola sendiri transaksi keuangan.

c. BSM Card

Kartu yang dapat digunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC).

d. BSM Sentra Bayar

Layanan pembayaran beragam tagihan seperti telepon, ponsel maupun listrik dengan ragam alternative media pembayaran (tunai, atm, autodebet, dan debet rekening) serta memiliki bukti pembayaran sah bagi bank dan provider.

e. BSM Electronic Payroll

Layanan administrasi pembayaran gaji karyawan suatu institusi, dengan manfaat, mempercepat proses pembayaran gaji karyawan suatu institusi, mengurangi tingkat kesalahan manusia dalam penginputan data gaji, mudah digunakan.

f. Pembayaran melalui menu Pemindah bukuan ATM

Layanan pembayaran tagihan institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindah bukuan di ATM.

## 2.2 Persepsi

### 2.2.1 Pengertian Persepsi

Secara etimologi persepsi dalam bahasa Inggris yaitu *perception* berasal dari bahasa latin *perceptio* dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah kecakapan untuk cepat melihat dan memahami perasaan-perasaan, sikap-sikap, dan kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok. Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra.<sup>29</sup>

Pemahaman terhadap persepsi dan proses yang terkait dalam persepsi sangat penting bagi pemasaran dalam upaya membentuk persepsi yang tepat, atas dasar persepsi tersebut konsumen tertarik dan membeli. Persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih sebuah objek menjadi satu yang bermakna.<sup>30</sup>

### 2.2.2 Proses Terjadinya Persepsi.

Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus mulai dari mengubah persepsinya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya bisa banyak ataupun sedikit.

---

<sup>29</sup> Onan Marakali Siregar, et. Al., *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Sumatera Utara: Puspantara, 2020), h. 11.

<sup>30</sup> Ibid, h. 12.

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 447.

2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti pengalaman masa lalu, system yang dipakai, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan.
3. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

### **2.2.3 Indikator Perpsesi**

Adapun indikator persepsi sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Persepsi kognitif. Persepsi kognitif diartikan sebagai seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-carapan indrawi yang kita terima dari stimulus lingkungan. Adapun indikator persepsi kognitif dalam penelitian ini adalah kesan terhadap wujud institusi Bank Syariah.
2. Persepsi afektif. Persepsi afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional yang berhubungan dengan rasa senang atau tidaknya senangnya terhadap suatu objek, rasa senang merupakan hal yang positif sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Adapun indikator persepsi afektif dalam penelitian ini adalah kesan terhadap pelayanan Bank Syariah dan kesan terhadap kinerja pegawai Bank Syariah.
3. Persepsi konatif. Persepsi konatif berhubungan dengan kecendrungan atau kesan terhadap sikap suatu objek tersebut. Adapun indikator persepsi

---

<sup>32</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 16.

konatif dalam penelitian ini adalah kesan terhadap perbedaan antara sistem bagi hasil dengan sistem bunga Bank Konvensional.

## **2.3 Pengetahuan**

### **2.3.1 Pengertian Pengetahuan**

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Ilmu atau pengetahuan dalam Islam mencakup dua pengertian; *pertama* sampainya ilmu dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan *kedua*, sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian. Secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya.<sup>33</sup>

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Memahami pengetahuan konsumen penting bagi pemasar karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli, dan kapan membeli akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 85.

<sup>34</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 147.

### 2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Pendidikan, dengan pendidikan yang baik dapat menghantarkan pemikiran masyarakat yang baik pula dikemudian hari.
2. Sosial budaya dan ekonomi, masyarakat yang sosial, budaya dan ekonomi yang kurang baik kebiasaan tradisi yang dilakukan tana melakukan penalaran yang dilakukan baik atau buruk. Dengan kata lain masyarakat yang sosial budaya dan ekonominya baik jadi mereka menyukai pengetahuan yang baik.
3. Lingkungan, seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya mengacu pada perkembangan dan prilaku seseorang atau kelompok.
4. Pengalaman, seseorang yang memiliki pengalaman akan memperoleh pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun.
5. Informasi, sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang mengatakan informasi sebagai membagi pengetahuan.

### 2.3.3 Indikator Pengetahuan

Adapun indikator pengetahuan sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Pengetahuan Produk. Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Terdapat tiga jenis pengetahuan

---

<sup>35</sup> Jujun S. Suriasumatri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), h. 51.

<sup>36</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h, 155-156.

produk yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan. Adapun indikator pengetahuan produk dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai produk-produk Bank Syariah dan pengetahuan hukum larangan riba.

2. Pengetahuan Pembelian. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk di dalam toko, dan penempatan produk sebenarnya di dalam toko. Ketika seorang konsumen mengetahui dan mengenal toko, ini sangat memudahkan konsumen dalam menentukan keputusan pembeliannya. Adapun indikator pengetahuan pembelian dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai keberadaan lokasi Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
3. Pengetahuan Pemakaian. Pengetahuan pemakaian ini bertujuan agar konsumen bisa menggunakan produk tersebut dengan benar, sehingga bisa memberikan manfaat yang optimal kepada konsumen. Adapun indikator pengetahuan pemakaian dalam penelitian adalah pengetahuan mengenai prosedur pembukaan rekening dan prosedur pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.

## 2.4 Pendapatan

### 2.4.1 Pengertian Pendapatan (*Income*)

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja atau usaha.<sup>37</sup> Pendapatan adalah penghasilan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan kekayaan. Besarnya pendapatan tergantung jenis pekerjaannya.<sup>38</sup>

Pendapatan terbagi menjadi dua macam yaitu pendapatan pribadi dan pendapatan *disposable*. Pendapatan pribadi didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian. Sedangkan pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang dihitung dengan mengurangi pajak pendapatan perseorangan dari pendapatan pribadi.<sup>39</sup>

### 2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia maka semakin banyak penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja tersebut.

---

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 185

<sup>38</sup> Sodono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2010), h. 47.

<sup>39</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 44.

<sup>40</sup> Hartono Widodo, *Pedoman Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 64.

2. Kecakapan dan keahlian. Dengan kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang ada akhirnya berpengaruh terhadap penghasilan.
3. Motivasi. Motivasi atau dorongan akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh.

### **2.4.3 Indikator Pendapatan**

Adapun indikator pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan penghasilan tetap (pendapatan pokok). Pendapatan yang bisa diukur periode penerimaannya rutin dalam jumlah yang diterimanya. Dalam hal ini termasuk gaji honor tetap, tunjangan tetap, dan lain sebagainya yang tergolong sebagai pemasukan tetap.
2. Pendapatan penghasilan tidak tetap (pendapatan diluar gaji tetap). Pendapatan tidak tetap adalah pendapatan diluar gaji tetap, arus kas yang masuk tidak tetap dalam setiap jumlah penghasilan periodenya.

## **2.5 Minat Menjadi Nasabah**

### **2.5.1 Pengertian Minat**

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Andi Mappier, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: CV Usaha Nasional, 2001), h. 62.

Minat merupakan pemusatan perhatian yang disertai dengan perasaan senang terhadap objek tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa objek tersebut mempunyai manfaat sehingga berminat menjadi nasabah di Bank Syariah.<sup>42</sup>

### **2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :<sup>43</sup>

1. Faktor Psikologi. Pilihan membeli seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi yaitu motivasi, persepsi, kepercayaan dan perilaku.
2. Faktor Pribadi. Sekumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen disebut keribadiannya termasuk usia, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
3. Faktor Sosial. Faktor sosial ini seperti kelompok referensi, keluarga, status, dan peran sosial.

### **2.5.3 Indikator Minat**

Adapun indikator minat sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Perhatian (*Attention*). Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa). Adapun indikator dalam penelitian ini adalah adanya perhatian yang besar dari nasabah terhadap perkembangan Bank Syariah.

---

<sup>42</sup> Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 167.

<sup>43</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 217.

<sup>44</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 78.

2. Ketertarikan (*Interest*). Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen. Adapun indikator ketertarikan dalam penelitian ini adalah adanya ketertarikan yang timbul dari nasabah terhadap sistem Bank Syariah yang bebas dari riba.
3. Keinginan (*Disire*). Berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut. Adapun indikator keinginan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan dari masyarakat untuk menggunakan rekening Bank Syariah Mandiri.
4. Keyakinan (*Conviction*). Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli. Adapun indikator keyakinan dalam penelitian ini adalah keyakinan pada diri individu untuk memutuskan menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Luqman Swaantoso	Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Semarang) (2016)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen persepsi. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode <i>sampel random sampling</i> .	Perbedaan terletak pada objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi yang dimaksud adalah persepsi yang timbul atau disebabkan dari pengetahuan, profesi, dan bagi hasil maka hasil. Maka hasil penelitian variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen secara signifikan. <sup>45</sup>
2	Idak	Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen persepsi. Menggunakan teknik Pengumpulan data	Perbedaan terletak pada variabel independen $X_1$ dan $X_3$ , serta objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel motivasi, persepsi dan sikap nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit

<sup>45</sup> Luqman Santoso, “*Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Semarang)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016).

		Tbk. Unit Baraka Kabupaten Enrekang (2018)	dengan metode <i>sampel random sampling</i> .		Baraka Kabupaten Enrekang. <sup>46</sup>
3	Dwi Ana Ratna Utami	Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kaum Wijirejo Pandak Bantul) (2017)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen persepsi. Menggunakan teknik Pengumpulan data dengan metode <i>sampel random sampling</i> .	Perbedaan terletak pada objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah. <sup>47</sup>
4	Nurngaeni	Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen persepsi dan pengetahuan	Perbedaan terletak pada pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. <sup>48</sup>

<sup>46</sup> Idak, “Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Baraka Kabupaten Enrekang” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018).

<sup>47</sup> Dwi Ana Ratna Utami, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kaum Wijirejo Pandak Bantul)”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

<sup>48</sup> Nurngaeni, “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa

		(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto) (2018)	an.	an sampel <i>random sampling</i> . Serta objek dan waktu penelitian berbeda.	
5	Siti Kholia	Pengaruh Motivasi Menghindar Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya –Mas Mansyur (2018)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen pengetahuan.	Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, serta objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk Perbankan Syariah secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah berpengaruh secara positif dan signifikan. <sup>49</sup>
6	Nurul Jannah	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independe	Perbedaan terletak ada variabel independen $X_2$ serta objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>49</sup>Siti Kholia, “Pengaruh Motivasi Menghindar Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

		Bank Syariah (2020)	n pengetahuan. Pengumpulan data dengan metode <i>sampel random sampling</i> .		minat menabung di Bank Syariah <sup>50</sup>
7	Nugrahainy Siti Nur Afifah	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (2020)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen pendapatan dan pengetahuan.	Perbedaan terletak pada pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan sampel <i>random sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah, sedangkan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah. <sup>51</sup>
8	Moena Azizah	Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen	Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, serta objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap

<sup>50</sup> Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2020)

<sup>51</sup> Nugrahainy Siti Nur Afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

		BSM KC Warung Buncit (2016)	pendapatan.		minat nasabah investasi emas. <sup>52</sup>
9	Muchamad Miftakhul Huda	Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen) (2017)	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen pendapatan.	Perbedaan terletak pada pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan sampel <i>random sampling</i> serta objek dan waktu penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan variable pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. <sup>53</sup>
10	Khoirun Nisa	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel independen pendapatan.	Perbedaan terletak pada variabel independen $X_2$ yang digunakan, serta objek dan waktu penelitian.	Hasil data menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung

<sup>52</sup> Moena Azizah, “Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

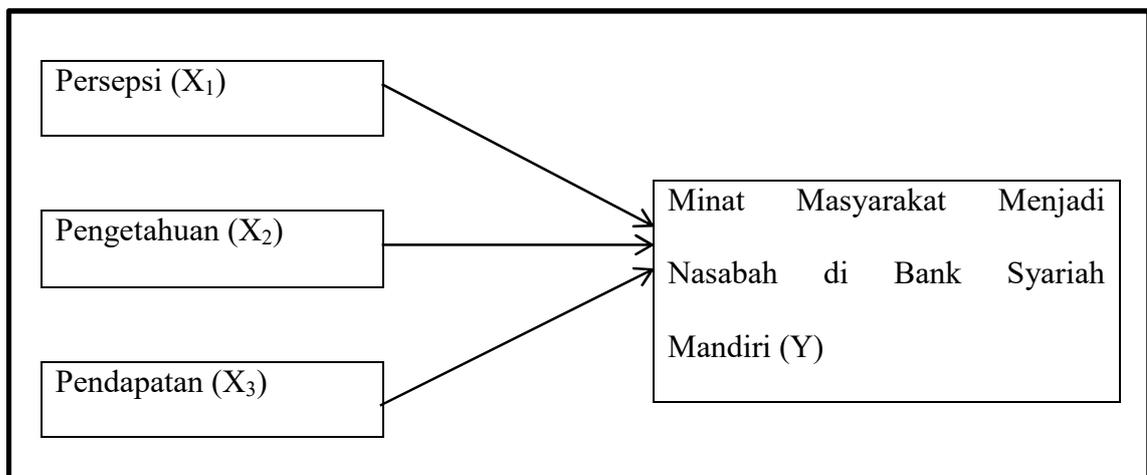
<sup>53</sup> Muchamad Miftakhul Huda, “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SALATIGA, 2017).

		Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung) (2018)			mahasiswa di bank syariah. <sup>54</sup>
--	--	--	--	--	--

## 2.7 Kerangka Teori

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Teoritis**



<sup>54</sup> Khoirun Nisa, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Berdasarkan kerangka teori diatas maka terdapat dua variable X dan Y. Dimana Persepsi sebagai variabel ( $X_1$ ), Pengetahuan sebagai variabel ( $X_2$ ), pendapatan sebagai variabel ( $X_3$ ), dan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan sebagai variabel (Y).

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka dapat dibuat dugaan sementara yaitu:

1.  $H_{01}$ : Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.  
 $H_{a1}$ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
2.  $H_{02}$ : Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.  
 $H_{a2}$ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
3.  $H_{03}$ : Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

4. H<sub>04</sub>: Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi, pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitian.<sup>55</sup> Dengan metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen analisis yang diberikan kepada responden, pendekatan kuantitatif untuk menjawab pertanyaan pengaruh persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Teluk Kota Pangkalan Berandan).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Meku, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara pada Bank Syariah Mandiri KCP Jl. Thamrin No. 57, Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dengan Kode Pos 31400. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

---

<sup>55</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), h.40.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Teluk Meku Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yang berjumlah dari 9.951 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>57</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) adalah sebuah sampel dengan mengambil sejumlah (n) dari suatu populasi (N). *Simple Random Sampling* digunakan apabila karakteristik atau ciri dari anggota adalah populasi sama (homogen).<sup>58</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.<sup>59</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{9.951}{1 + 9.951(0,1)^2}$$

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

<sup>57</sup> Ibid., h. 118.

<sup>58</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 53.

<sup>59</sup> Sunyoto, Danang, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Caps, 2013), h. 21.

$$n = \frac{9.951}{100,51}$$

n = sampel penelitian ini berjumlah 99 orang.

Dimana:

n = sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 %

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert.

### **1.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner penelitian, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu literatur-literatur dan pendapat para ahli dari kepustakaan dan internet yaitu berupa buku, jurnal, skripsi dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan , atau suatu studi disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

### 2. Kuesioner

Metode angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert untuk mengukur persepsi, pengetahuan, dan pendapatan masyarakat tentang fenomena sosial.<sup>61</sup> Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu masyarakat Desa Teluk Meku, untuk diisi dan peneliti mendapatkan jawaban dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Untuk menjawab responden memberikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan.

---

<sup>60</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 63.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

Skala likert mengandung pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, ,kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor setiap jawaban yang diberikan dari setiap item pertanyaan dari yang terbaik sampai yang terendah sebagai berikut:<sup>62</sup>

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SS= Sangat Setuju	5
2.	S= Setuju	4
3.	R= Ragu-Ragu	3
4.	TS= Tidak Setuju	2
5.	STS= Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan sebagai metode penunjang yang penulis peroleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan literatur-literatur lainnya yang relevan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Azuar Juliandi dan irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2013), h.72.

<sup>63</sup> Gustiawan, “*Analisis Persepsi Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Mengenai Isu Riba Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah Kota Bumi*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, 2019), h. 17.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Persepsi (X <sub>1</sub> )	Persepsi adalah proses memberi arti pada lingkungannya, individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka memaknai obyek atau lingkungan yang dilihatnya. <sup>64</sup>	1. Kesan terhadap wujud institusi Bank Syariah. 2. Kesan terhadap pelayanan Bank Syariah. 3. Kesan terhadap kinerja Pegawai Bank Syariah. 4. Kesan terhadap perbedaan sistem bagi hasil Bank Syariah dengan sistem bunga Bank Konvensional. <sup>65</sup>	Skala Likert
Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya. <sup>66</sup>	1. Pengetahuan mengenai produk-produk dan jasa Perbankan Syariah. 2. Pengetahuan hukum larangan riba. 3. Pengetahuan mengenai prosedur pembukaan rekening dan prosedur pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. 4. Pengetahuan keberadaan lokasi Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. <sup>67</sup>	Skala Likert
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	Pendapatan adalah penghasilan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi	1. Pendapatan pokok perbulan. 2. Pendapatan diluar gaji tetap.	Skala Likert

<sup>64</sup> Ch. Asta Nugraha, et. Al., "Pengaruh Persepsi dan Nilai Nasabah Terhadap Tingkat Kepercayaan Bank (Studi Pada Nasabah Bank BPR Syariah di Kota Semarang)" dalam Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol. 32 No. 1, Januari 2017, h. 72.

<sup>65</sup> Ibid., h. 74.

<sup>66</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 85.

<sup>67</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), h, 155-156.

	berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan kekayaan. <sup>68</sup>	3. Pendapatan lebih. <sup>69</sup>	
Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan (Y)	Minat merupakan pemusatan perhatian yang disertai dengan perasaan senang terhadap objek tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa objek tersebut mempunyai manfaat sehingga berminat menjadi nasabah di Bank Syariah. <sup>70</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perhatian yang besar dari nasabah terhadap perkembangan Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.</li> <li>2. Adanya ketertarikan yang timbul dari nasabah terhadap sistem Bank Syariah yang bebas dari riba.</li> <li>3. Adanya keinginan dari masyarakat untuk menggunakan rekening Bank Syariah Mandiri.</li> <li>4. Keyakinan pada diri individu untuk memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.<sup>71</sup></li> </ol>	Skala Likert

<sup>68</sup> Sodono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2010), h. 47.

<sup>69</sup> Moena Azizah, "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 51.

<sup>70</sup> Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 167.

<sup>71</sup> Ibid., h. 50.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilaksanakan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reabilitas.

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>72</sup> Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>73</sup> Uji validitas mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut, apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dengan batas minimum  $r$  ialah 0,30 (pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

##### 3.7.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas memiliki bagian nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.<sup>74</sup> Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach*

---

<sup>72</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013), hal 90

<sup>73</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: badan Penerbit Undip, 2011), hal 66

<sup>74</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 83.

*Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai mana jika koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya jika koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Adapun empat ketentuan dalam uji asumsi klasik, sebagai berikut:

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun dalam pengambilan keputusannya, jika probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, namun sebaliknya jika probabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.<sup>75</sup>

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF

---

<sup>75</sup> Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014), hal 114.

(*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>76</sup>

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.<sup>77</sup>

### 3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan.<sup>78</sup>

Adapun persamaan yang digunakan pada regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

---

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 267.

Keterangan :

Y = Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Persepsi Masyarakat

X<sub>2</sub> = Pengetahuan Masyarakat

X<sub>3</sub> = Pendapatan Masyarakat

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau bisa disebut juga dengan uji parsial adalah uji yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen.<sup>79</sup> Adapun uji t ini dilihat dengan membandingkan jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ . Dengan menggunakan t tabel diperoleh dari  $df = n-k$  pada  $\alpha$  5%.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{sig} > \alpha$  5%
2. H<sub>a</sub> diterima jika  $t_{sig} < \alpha$  5%

#### 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang

---

<sup>79</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 89.

dilakukan secara simultan atau bersama-sama.<sup>80</sup> Ketentuan signifikansi dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ . Dengan menggunakan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari  $df1 = n-k$ ,  $df2 = k-1$  pada  $\alpha 5\%$ .

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{sig} > \alpha = 5\%$
2.  $H_a$  diterima jika  $F_{sig} < \alpha = 5\%$

### 3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat atau independen) dari suatu persamaan regresi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai Adj  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup>*Ibid.*, h. 88.

<sup>81</sup>*Ibid.*, h. 87.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Teluk Meku**

Nama Desa Teluk Meku di ambil dari nama sebuah pohon yang tumbuh ditepi Teluk yang saat ini posisinya ada di Dusun III Sungai Desa Teluk Meku. Nama Pohon tersebut adalah pohon Meku sejenis pohon terap yang kalau dalam bahasa Kalimantan disebut Talimbaran yang saat ini pohon tersebut sudah tidak ada lagi.<sup>82</sup>

Awal Pemerintahan di Desa Teluk Meku ini yaitu pada tahun 1998 yang saat itu dipimpin oleh Datuk pengulu Suku/keturunan dari Datuk Lapan Pertama yang bernama Imam Ismail. Pada saat itu Desa Teluk Meku ini cukup luas meliputi Puluh Piyai, Sendayan, yang saat ini menjadi bagian Desa Securai Selatan Kecamatan Babalan.<sup>83</sup>

##### **4.1.2 Visi Misi Desa Teluk Meku**

Adapun visi misi Desa Teluk Meku Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yaitu sebagai berikut:<sup>84</sup>

1. Visi

Terwujudnya Desa Teluk Meku yang maju, dinamis sejahtera dan mandiri.

---

<sup>82</sup> Dokumen Desa Suka Teluk Meku, Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2021.

<sup>83</sup> Ibid.

<sup>84</sup> Ibid.

## 2. Misi

Melalui tata kelola Pemerintahan yang baik, religius, berbudaya dan dan berwawasan lingkungan.

### 4.1.3 Susunan Organisasi Desa Teluk Meku

Adapun susunan organisasi desa Teluk Meku Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yaitu sebaga berikut:<sup>85</sup>

**Tabel 4.1**

**Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Meku**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Nursaid	Kepala Desa
2.	Ahlul Hanan	Sekretaris Desa
3.	Ida Rosida	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
4.	Khairun Nissa	Kepala Urusan Keuangan
5.	Siti Rahmah	Kepala Urusan Perencanaan
6.	Bayu Wahyudi	Kepala Seksi Pemerintahan
7.	M. Yudha Murtahwi	Kepala Seksi Kesejahteraan
8.	Sri W Darmawati	Kepala Seksi Pelayanan
9.	Maksum	Kepala Dusun I Titi Hitam
10.	Aminsyah	Kepala Dusun II KM 84
11.	Junaidi	Kepala Dusun III Teluk Meku Tengah
12.	Suwinto	Kepala Dusun IV Pasar Lintang
13.	Samiran G	Kepala Dusun V Medan Dua
14.	Ganda	Kepala Dusun VI Teluk Meku Sungai
15.	Khaidir	Kepala Dusun VII Paluh Sipat

Sumber: Dokumen Desa Suka Teluk Meku, 2021

---

<sup>85</sup> Ibid.

#### **4.1.4 Kondisi Geografis Desa Teluk Meku**

Desa Teluk Meku adalah salah satu Desa yang terletak diantara ketinggian dari permukaan laut + 3 Meter. Pada umumnya dataran rendah dan pantai sebagai berikut:<sup>86</sup>

1. Sebelah Utara berbatas dengan Selat Malaka
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Pelawi Selatan
3. Sebelah Barat berbatas dengai Sei Babalan
4. Sebelah Timur berbatas dengan Sei Lapan

Terdiri dari:

1. 7 Dusun
2. 13 RW
3. 28 RT

#### **4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Teluk Meku**

Pada umumnya pendidikan yang ditamatkan oleh sebagian besar penduduk Desa ini adalah SD dan SLTP, namun demikian sejak tahun 1995-an mulai banyak penduduk yang pendidkan SLTA bahkan perguruan Tinggi. Meningkatnya taraf pendidkan ini dikarenakan adanya penimngkatan kemampuan ekonomi penduduk untuk menyekolahkan anaknya.

Sebagian besar penduduk Desa Teluk Meku bermata pencarian sebagai Petani, buruh bangunan, bedagang, nelayan, dan sebagai kecil Pegawai Negeri.

---

<sup>86</sup> Ibid..

Jumlah bangunann rumah penduduk masih berupa bangunan non permanen, sedangkan bagian lainnya sudah permanen. Keadaan ini menunjukkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa yang belum merata.

**Tabel 4.2**

**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Teluk Meku**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani	1.513
2.	Industri / Kerajinan	49
3.	PNS dan ABRI	19
4.	Perdagangan	219
5.	Angkutan	83
6.	Buruh	451
7.	Lainnya	132

Sumber: Dokumen Desa Suka Teluk Meku, 2021

#### **4.2 Deskriptif Responden Penelitian**

Responden dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Teluk Meku Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Adapun yang termuat dalam kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan mengenai variabel independen yaitu persepsi, pengetahuan, dan pendapatan serta variabel dependen penelitian yaitu minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

#### 4.2.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Deskriptif Responden Berdasarkan Umur**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
20-29	50	51%
30-39	30	30%
40-49	14	14%
>50	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Adapun dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa usia responden rata-rata berkisar antara 20 sampai 29 tahun sebanyak 50 responden atau sebesar 51%, usia 30 sampai 39 tahun sebanyak 30 responden atau sebesar 30%, usia 40 sampai 49 tahun sebanyak 14 responden atau sebesar 14%, dan responden yang berusia diatas 50 sebanyak 5 responden atau sebesar 5%.

#### 4.2.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Laki-laki	31	31%
Perempuan	68	69%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Adapun dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 responden atau sebesar 69% sedangkan untuk laki-laki sebanyak 31 responden atau sebesar 31%.

**4.2.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5****Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Petani	50	51%
Pedagang	28	28%
Wiraswasta	14	14%
PNS	7	7%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Adapun dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis pekerjaan petani yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 51%, pedagang sebanyak 28 responden atau sebesar 28%,

wiraswasta sebanyak 14 responden atau sebesar 14%, dan PNS sebanyak 7 responden atau sebesar 7%.

#### 4.2.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
SD	7	7%
SMP	21	21%
SMA	52	53%
Diploma	4	4%
Perguruan Tinggi	15	15%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Adapun dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 52 responden atau sebesar 53%, tingkat SMP sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, tingkat SD sebanyak 7 responden atau sebesar 7%, tingkat Diploma sebanyak 4 responden atau sebesar 4%, dan tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 15 responden atau sebesar 15%.

#### 4.2.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan Bulanan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi%</b>
< Rp. 1.000.000	21	21%
Rp. 1.000.000- 3.000.000	50	51%
Rp. 3.000.000-5.000.000	18	18%
Rp. 5.000.000 – 7.000.000	6	6%
>Rp.7.000.000	4	4%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Adapun tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendapatan sebanyak Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 51%, tingkat pendapatan dibawah Rp. 1.000.000 sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, tingkat pendapatan Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000 sebanyak 18 responden atau sebesar 18%, tingkat pendapatan Rp. 5.000.000 sampai Rp. 7.000.000 sebanyak 6 responden atau sebesar 6%, dan tingkat pendapatan diatas Rp. 7.000.000 sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

#### 4.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini adalah terdiri dari tiga

variabel bebas yaitu persepsi ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan ( $Y$ ). Data-data dari variabel ini diungkap menggunakan angket atau kuesioner.

#### 4.3.1 Variabel Persepsi ( $X_1$ )

**Tabel 4.8**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.	0%	0%	13%	52%	35%
2	Lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah.	0%	1%	13%	43%	42%
3	Pegawai Bank Syariah Mandiri melakukan pekerjaannya dengan baik dan cepat sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.	0%	0%	8%	53%	39%
4	Menurut saya, sistem Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan Bank Konvensional menerapkan sistem bunga.	0%	1%	12%	42%	44%
Total				12%	48%	40%

Sumber: Data Kuesioner diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 40% memilih jawaban Setuju (S) sebesar 48% memilih jawaban Ragu-ragu (R) sebesar 12%.

### 4.3.2 Variabel Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.9**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui produk dan jasa Perbankan Syariah.	0%	3%	23%	35%	38%
2	Saya memahami hukum dan larangan riba.	0%	2%	17%	41%	39%
3	Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening tabungan atau prosedur pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.	0%	0%	17%	45%	37%
4	Saya mengetahui lokasi Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.	0%	1%	15%	51%	33%
Total			2%	18%	43%	37%

Sumber: Data Kuesioner diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam penelitian ini memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 37% memilih jawaban Setuju (S) sebesar 43% memilih jawaban Ragu-ragu (R) sebesar 18% dan memilih jawaban Tidak Setuju (TS) sebesar 2%.

### 4.3.3 Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>)

**Tabel 4.10**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama.	0%	9%	34%	48%	8%
2.	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan.	0%	3%	20%	58%	19%
3.	Saya memiliki pendapatan lebih dan memilih untuk menabung di	0%	6%	27%	52%	15%

	Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.					
	Total		6%	27%	53%	14%

Sumber: Data Kuesioner diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam penelitian ini memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 14% memilih jawaban Setuju (S) sebesar 53% memilih jawaban Ragu-ragu (R) sebesar 27% dan memilih jawaban Tidak Setuju (TS) sebesar 6%.

#### 4.3.4 Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri (Y)

**Tabel 4.11**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Masyarakat**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sering mengikuti perkembangan Bank Syariah dari tahun ke tahun.	0%	1%	31%	43%	24%
2	Saya tertarik dengan sistem Bank Syariah yang bebas dari bunga bank.	0%	2%	16%	49%	32%
3	Saya akan membuka rekening Bank Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil.	0%	0%	13%	53%	34%
4	Saya Memutuskan menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena sesuai dengan apa yang saya harapkan.	0%	2%	14%	38%	45%
	Total		1%	19 %	46%	34%

Sumber: Data Kuesioner diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam penelitian ini memilih jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 34% memilih jawaban Setuju (S) sebesar 46% memilih jawaban Ragu-ragu (R) sebesar 19% dan memilih jawaban Tidak Setuju (TS) sebesar 1%.

#### 4.4. Uji Instrumen Penelitian

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 99$  didapatkan  $r$  tabel = 0,195 dari dengan nilai  $\alpha$  5% hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
<b>Persepsi (X1)</b>			
X1.1	0,775	0,195	Valid
X1.2	0,709	0,195	Valid
X1.3	0,743	0,195	Valid
X1.4	0,772	0,195	Valid
<b>Pengetahuan (X2)</b>			
X2.1	0,807	0,195	Valid
X2.2	0,791	0,195	Valid
X2.3	0,825	0,195	Valid
X2.4	0,803	0,195	Valid
<b>Pendapatan (X3)</b>			
X3.1	0,757	0,195	Valid
X3.2	0,798	0,195	Valid
X3.3	0,853	0,195	Valid
<b>Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri(Y)</b>			
Y.1	0,764	0,195	Valid
Y.2	0,725	0,195	Valid
Y.3	0,758	0,195	Valid
Y.4	0,602	0,195	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan pada seluruh variabel penelitian dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,195). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dapat dinyatakan valid sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat untuk mengukur suatu instrumen dari pernyataan terhadap jawaban responden. Jika pengukuran hasil jawaban responden konsisten dan terpercaya maka dapat dikatakan reliabel. Dengan nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)  $>$  0.6 (Standar Alpha).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Persepsi ( $X_1$ )	0,786	0,6	Reliabel
Pengetahuan ( $X_2$ )	0,819	0,6	Reliabel
Pendapatan ( $X_3$ )	0,730	0,6	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,683	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa seluruh variabel nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)  $>$  dari nilai (Standar Alpha) 0,60. Maka kesimpulannya adalah semua instrumen variabel yang diuji tersebut reliabel atau terpercaya.

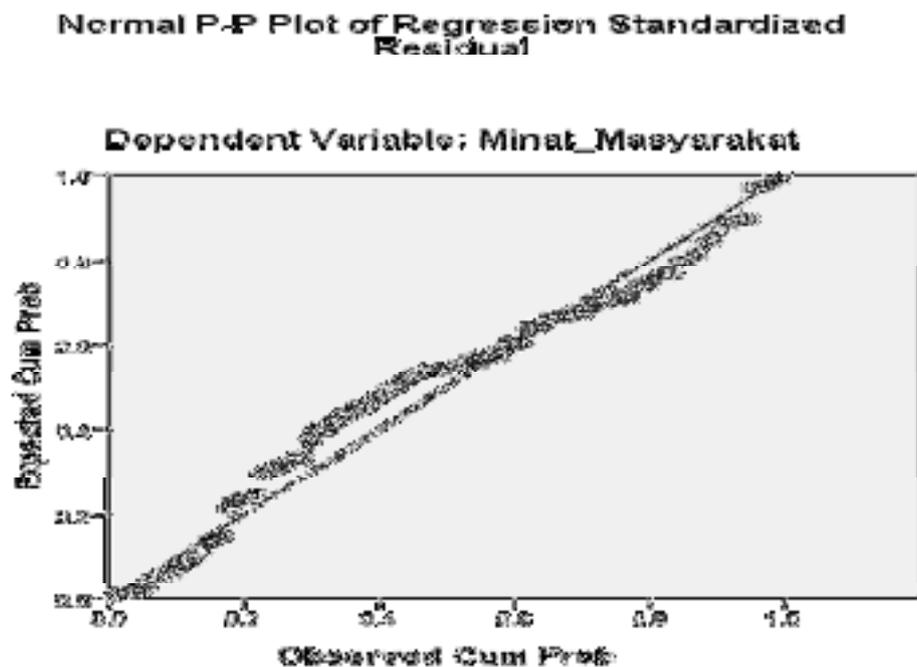
## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Selain itu juga pengujian dalam normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tampilan normal probability plot. Jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

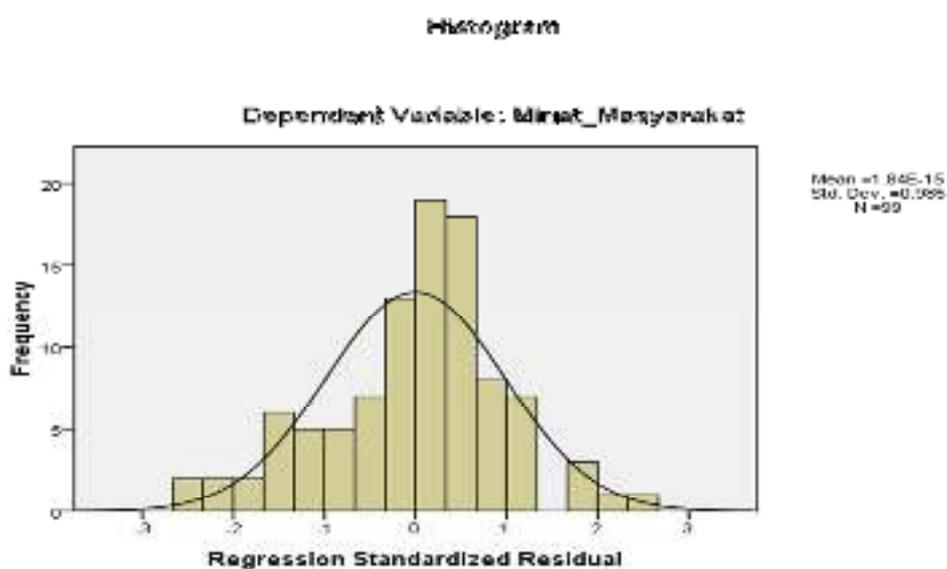
**Gambar 4.1**  
**Grafik Normal P-P Plot**



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian grafik normal probability plot, tampak bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2**



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram merupakan bentuk bel, lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43611310
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas nilai Kolmogorovo-Smirnov Test adalah 0.945 serta dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar  $0,334 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0.10$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas. Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Persepsi	.996	1.004
Pengetahuan	.999	1.001
Pendapatan	.996	1.004

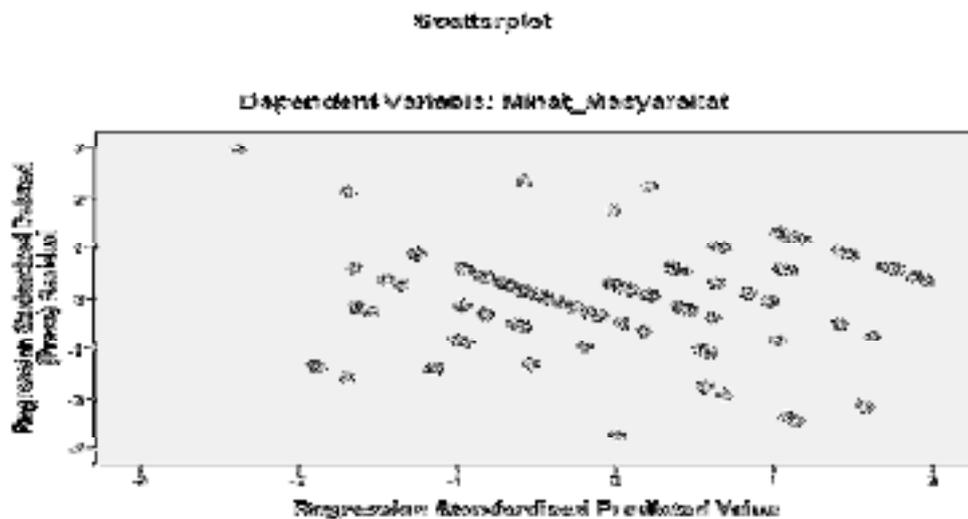
Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai dari *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , dapat dinyatakan pada semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil Uji heteroskedastisitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut ini:

**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada Grafik Plot menyebar titik-titiknya sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ada. Hal ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada model regresi.

#### 4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.122	1.750		.641	.523
Persepsi	.621	.070	.628	8.819	.000
Pengetahuan	.280	.059	.340	4.769	.000
Pendapatan	.017	.078	.015	.215	.830

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.16 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.122 + 0.621 (X_1) + 0.280 (X_2) + 0,017 (X_3)$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan koefisien regresi diatas, nilai konstanta 1,122 artinya apabila setiap variabel Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai dari Minat Masyarakat adalah sebesar 1,122.
2. Nilai koefisien variabel Persepsi ( $X_1$ ) sebesar 0,621 hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi ( $X_1$ ) terhadap variabel (Y) Minat Masyarakat jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Minat Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 atau 62,1%.
3. Nilai koefisien variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) sebesar 0,280 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap variabel (Y) Minat Masyarakat jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Minat Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,280 atau 28,0%.
4. Nilai koefisien variabel Pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,017 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel (Y) Minat Masyarakat jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Minat Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,017 atau 01,7%.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu. Ketentuan signifikansi uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $F_{sig} < \alpha 5\%$ . Diketahui t tabel diperoleh dari  $df = n-k (99-4) = 95$  pada  $\alpha 5\% = 1,985$ . Secara rinci uji t dapat dilihat pada tabel 4.17.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Uji t				Keterangan
	t hitung	t tabel	t sig	$\alpha 5\%$	
(Constant)	,641	-	,523		
1 Persepsi	8,819	1,985	,000	0,05	Signifikan
Pengetahuan	4,769	1,985	,000	0,05	Signifikan
Pendapatan	,215	1,985	,830	0,05	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel persepsi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,819 > 1,985$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.
2. Pada variabel pengetahuan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,769 > 1,985$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat

masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

3. Pada variabel pendapatan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,215 > 1,985$ ) dan nilai  $t_{sig} > \alpha 5\%$  ( $0,83 > 0,05$ ), maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, artinya secara parsial pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

#### 4.7.2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $F_{sig} < \alpha 5\%$ . Diketahui  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari  $df_1 = n-k$ , ( $99-4= 95$ )  $df_2 = k-1$  ( $4-1= 3$ ) pada  $\alpha 5\%$  (2,70).

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-f)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.519	3	72.506	34.080	.000 <sup>a</sup>
	Residual	202.117	95	2.128		
	Total	419.636	98			

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,080 > 2,70$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan keseluruhan persepsi,

pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

#### 4.8 Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas dan terikat. Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.503	1.459

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Pada Tabel 4.19 di atas menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,509 (50,9%) yang berarti persepsi, pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.9 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan

Persepsi adalah sebagai suatu proses *cognitive* yang dipergunakan oleh seorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Individu dan

mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka memaknai objek atau lingkungan yang dilihatnya. Penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, sehingga beberapa individu memandang obyek yang sama namun menghasilkan persepsi berbeda.

Bedasarkan hasil observasi peneliti, adanya persepsi yang positif dari masyarakat terhadap Bank Syariah, membuat masyarakat tertarik dan memiliki minat untuk bertransaksi di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siska warga Desa Teluk Meku menyatakan bahwa keberadaan Bank Syariah dinilai baik oleh masyarakat Desa Teluk Meku dikarenakan hanya ada satu Bank Syariah yang ada di daerah Pangkalan Brandan yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan sehingga memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah sehingga dapat mengetahui perbedaan antara sistem Bank Syariah dengan sistem Bank Konvensional.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $8,819 > t$  tabel  $1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga semakin tinggi persepsi positif yang timbul dari masyarakat maka semakin tinggi pula minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luqman Santoso yang berjudul Persepsi Masyarakat Umum Terhadap

Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Semarang) dimana hasil dari penelitian tersebut juga mengatakan persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perbankan Syariah.

## 2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Sehingga pengetahuan menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak.

Berdasarkan hasil jawaban angket dari responden bahwa masyarakat Desa Teluk Meku mengetahui informasi mengenai Bank Syariah, dengan mengetahui letak keberadaan Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, mengetahui cara membuka rekening tabungan atau melakukanajuan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, masyarakat memahami produk dan jasa Bank Syariah Mandiri dan mengetahui hukuman atau larangan riba, namun sebagian masyarakat juga hanya sebatas tahu, tidak terlalu mengetahui secara detail apa saja produk dan jasa Bank Syariah Mandiri, sehingga jelaslah bahwa pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah mampu memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $4,769 > t \text{ tabel } 1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga semakin tinggi

pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi pula minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurngaeni yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

### 3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $0,215 < t$  tabel  $1,987$  dengan signifikan  $0,830 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya suatu pendapatan masyarakat tidak mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu bahwa rata-rata penduduk masyarakat dengan jenis pekerjaan yaitu sebagai petani ataupun nelayan, dengan berpenghasilan menengah kebawah. Pendapatan yang hanya cukup untuk membiayai konsumsi sehari-harinya saja sehingga kurangnya kecenderungan untuk menabung ataupun menggunakan produk-produk di Bank Syariah Mandiri, masyarakat lebih memilih untuk menabung di rumah.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairun Nisa yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 dan 2016. Hasil penelitiannya, hal ini terjadi karena banyaknya pendapatan yang diperoleh mahasiswa sebesar kurang dari Rp500.000 dalam sebulan dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa itu sendiri selama satu bulan.

#### 4. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis secara simultan dalam uji F menyatakan bahwa bersama-sama terjadi pengaruh antara variabel persepsi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,503 (50,3%) yang berarti persepsi, pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank

Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $8,819 > t$  tabel  $1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
2. Variabel pengetahuan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $4,769 > t$  tabel  $1,987$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Variabel pendapatan ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan. Hal ini dilihat dari uji t hitung  $0,215 < t$  tabel  $1,987$  dengan signifikan  $0,830 > 0,05$ .
4. Variabel persepsi ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah

Mandiri KCP Pangkalan Brandan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,080 > 2,70$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk terus memberikan informasi ataupun sosialisai kepada masyarakat tentang keuntungan atau pentingnya menabung di Bank Syariah beserta produk-produk yang bisa ditawarkan agar masyarakat dapat mengetahui kelebihan serta perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional agar meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa Bank Syariah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berminat melakukan penelitian di bidang yang sama pada masa yang akan datang.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat, penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan hasil yang lebih baik.
- c. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
- d. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah lebih mengembangkan variabel yang telah ada. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Moena. *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Antoni, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- A, Rina Novianty dan Siti Nono E. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ch. Asta Nugraha, et. Al., *Pengaruh Persepsi dan Nilai Nasabah Terhadap Tingkat Kepercayaan Bank (Studi Pada Nasabah Bank BPR Syariah di Kota Semarang)* Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol. 32 No. 1, Januari 2017.
- Fayzah, Annisa. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Huda, Muchamad Miftakhul. *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*. Salatiga: IAIN, 2017.
- Idak, *Pengaruh Motivasi, Perepsi dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Baraka Kabupaten Enrekang*. Makassar: UIN Alauddin, 2018.
- Jannah, Nurul. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Lampung: IAIN Metro, 2020
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.

- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Kholia, Siti. *Pengaruh Motivasi Menghindar Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syaria.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nisa, Khoirun. *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank*. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Nurngaeni, *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah*. Purwokerto: IAIN, 2018.
- Onan Marakali Siregar, et. Al., *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Sumatera Utara: Puspantara, 2020.
- Oktavia, Eka. *Analisis Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah*. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Raina Sari Linda dan Yupitri Evi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Desember 2012.
- Rinardi Haryono dan Winarti, *Paket Kebijakan Deregulasi 27 Oktober 1998 (Pakto 1998) Pengaruhnya Terhadap Liberalisasi Perbankan Indonesia Periode 1998-1993*, Jurnal Historiografi, Vol. 1, No. 1, Desember 2020.
- Syahriyal, *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh* Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 4 No. 1, Maret 2018.

- Santoso, Luqman. *Perspsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah*. Salatiga: IAIN, 2016.
- Sjahdeini, Sutan Remi. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumny*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Widodo, Hartono. *Pedoman Akuntansi Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2012.

**LAMPIRAN I****Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian****KUESIONER PENELITIAN**

**Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat  
Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan  
Brandan  
(Studi Kasus Pada Desa Teluk Meku Kabupaten Langkat)**

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan”.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul saya adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mohonkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner ini. Karena mengingat data yang saya kumpulkan ini sangat berarti dan besar pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini. Oleh karena itu saya harap kepada responden untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan benar. Atas kesediaan dan bantuan para responden untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Mayang Sari Siregar)

**Petunjuk Penelitian:**

Berilah tanda check list (√) pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i, dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini:

**DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN****A.Screenig Nasabah**

1. Apakah anda mempunyai rekening Bank Syariah :  Ya  Tidak
2. Membuka rekening sejak bulan/tahun :

**B. Identitas Diri**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Bidang pekerjaan :
6. Pendapatan Perbulan : a. <Rp.1.000.000
- b. Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
- c. Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000
- d. Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000
- e. >Rp. 7.000.000

**C.Daftar Pertanyaan**

Berilah tanda check list (√) pada pertanyaan-pertanyaan/ Pernyataan-pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu- Ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### Pertanyaan Peneliti

#### Persepsi (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.					
2	Lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah.					
3	Pegawai Bank Syariah Mandiri melakukan pekerjaannya dengan baik dan cepat sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.					
4	Menurut saya, sistem Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan Bank Konvensional menerapkan sistem bunga.					

#### Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui produk dan jasa Perbankan Syariah.					
2	Saya memahami hukum dan larangan riba.					
3	Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening tabungan atau prosedur pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.					
4	Saya mengetahui lokasi Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.					

Pendapatan (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama.					
2.	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan.					
3.	Saya memiliki pendapatan lebih dan memilih untuk menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan.					

## Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sering mengikuti perkembangan Bank Syariah dari tahun ke tahun.					
2	Saya tertarik dengan sistem Bank Syariah yang bebas dari bunga bank.					
3	Saya akan membuka rekening Bank Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil.					
4	Saya Memutuskan menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri karena sesuai dengan apa yang saya harapkan.					

**Lampiran II**  
**Tabulasi Data Responden**

No	Persepsi				Jumlah	Pengetahuan				Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17
2	5	5	5	5	20	3	3	3	4	13
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17
5	3	4	4	3	14	5	5	5	5	19
6	4	4	4	4	16	3	5	5	5	18
7	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16
8	5	4	5	5	19	3	5	5	4	17
9	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14
10	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
11	4	5	5	2	16	4	4	4	4	16
12	5	4	5	5	19	3	5	5	5	18
13	5	3	5	5	18	4	4	4	4	16
14	4	5	5	5	19	2	4	4	3	13
15	5	4	4	4	17	3	4	3	4	14
16	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18
17	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19
18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
19	5	3	5	5	18	4	4	5	4	17
20	4	5	5	5	19	3	5	4	5	17
21	5	4	5	4	18	4	4	5	4	17
22	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
23	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
24	4	5	4	5	18	4	4	4	3	15
25	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
26	4	4	4	4	16	2	2	3	4	11
27	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
30	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
31	4	5	4	4	17	3	5	5	4	17
32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19

34	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
35	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19
36	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
38	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
39	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
41	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18
42	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
43	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
44	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12
45	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13
46	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
47	4	5	5	5	19	3	3	3	3	12
48	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
49	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19
50	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
51	4	4	4	5	17	3	5	3	3	14
52	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
53	4	4	4	5	17	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
55	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
56	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
57	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17
58	5	5	4	4	18	4	4	4	2	14
59	4	4	4	3	15	5	5	4	5	19
60	3	5	4	4	16	4	4	4	2	14
61	5	4	3	3	15	4	4	3	4	15
62	4	5	3	5	17	4	5	4	4	17
63	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18
64	5	5	5	4	18	3	4	4	4	15
65	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
66	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
67	5	5	4	5	19	3	4	4	3	14
68	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
70	5	4	4	4	17	4	3	5	4	16
71	5	5	5	5	20	5	2	5	4	16

72	4	4	4	5	17	5	3	5	5	18
73	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
75	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
76	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
77	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19
78	3	3	3	3	12	5	5	5	4	19
79	3	3	3	3	12	3	4	5	5	17
80	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
81	4	4	4	4	16	4	3	5	4	16
82	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
83	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18
84	4	3	4	3	14	5	5	4	4	18
85	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
86	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11
88	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
89	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20
90	4	4	5	5	18	3	3	3	3	12
91	5	5	5	5	20	3	3	3	2	11
92	4	3	4	3	14	4	5	5	5	19
93	4	4	3	3	14	5	5	4	4	18
94	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
95	3	3	4	3	13	5	5	5	5	20
96	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
97	5	2	3	3	19	5	5	5	5	20
98	4	5	4	5	18	3	4	4	4	15
99	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20

No	Pendapatan			Jumlah	Minat Masyarakat				Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	3	3	3	9	3	3	3	4	13
2	4	3	4	11	3	4	5	5	17
3	3	4	5	12	5	5	5	5	20
4	4	4	4	12	3	5	4	4	16
5	3	4	5	12	4	4	4	4	16
6	3	3	3	9	4	3	4	5	16

7	4	4	4	12	3	4	4	5	16
8	4	5	4	13	5	5	4	4	18
9	4	5	5	14	3	3	4	5	15
10	5	4	5	14	4	4	4	4	16
11	3	4	2	10	3	3	5	4	16
12	4	5	4	14	5	5	4	5	19
13	3	4	3	10	5	4	4	4	17
14	4	4	4	12	4	4	4	5	17
15	5	4	4	13	4	4	4	4	16
16	4	4	4	12	5	5	5	5	20
17	3	4	3	10	4	5	4	4	19
18	4	4	4	12	5	5	4	4	18
19	4	5	5	14	3	3	4	5	15
20	3	3	4	10	3	4	4	4	15
21	3	4	4	11	4	4	5	5	18
22	4	4	3	11	5	5	5	5	20
23	3	4	2	9	4	5	4	4	17
24	3	3	2	8	4	4	4	4	16
25	4	4	4	12	5	4	4	4	17
26	3	2	3	8	4	4	5	4	17
27	4	5	5	14	3	5	4	4	16
28	4	5	5	14	3	4	4	5	16
29	4	4	4	12	3	4	4	5	16
30	3	5	3	11	4	3	5	4	16
31	2	4	3	9	3	4	4	4	15
32	2	4	4	10	4	4	4	4	16
33	4	5	5	14	5	5	5	5	20
34	3	4	4	11	4	3	4	5	16
35	3	4	4	11	3	4	5	3	15
36	4	4	4	12	4	5	5	4	18
37	5	4	4	13	5	5	5	5	20
38	4	5	4	13	5	5	5	5	20
39	3	4	4	11	3	4	4	5	16
40	3	5	3	11	4	3	4	5	16
41	2	3	4	9	4	4	5	5	18
42	4	4	4	12	4	4	5	5	18
43	4	3	5	12	3	3	5	4	15
44	3	3	3	9	5	3	5	4	17

45	2	4	4	10	5	5	5	4	19
46	4	4	4	12	3	4	5	3	15
47	4	5	5	14	3	4	4	2	13
48	2	3	3	8	4	4	4	3	15
49	3	3	3	9	3	5	5	3	16
50	4	5	4	13	3	5	4	4	16
51	3	5	3	11	4	5	3	3	15
52	4	4	4	12	4	5	5	5	19
53	3	3	3	9	3	3	3	4	13
54	4	4	4	12	5	5	5	4	19
55	2	2	2	6	3	4	3	3	13
56	4	4	5	13	3	5	4	5	17
57	3	3	3	9	5	5	5	5	20
58	4	5	5	14	4	4	4	5	17
59	4	5	5	14	4	4	4	4	16
60	4	4	4	12	3	4	3	5	15
61	2	3	3	8	4	4	4	4	16
62	2	4	4	10	4	4	4	5	17
63	3	4	4	11	4	5	5	5	19
64	3	4	4	11	4	4	4	4	16
65	4	4	4	12	4	4	3	4	15
66	4	5	5	14	4	4	5	5	18
67	3	4	4	11	5	4	4	4	17
68	4	4	4	12	5	5	5	5	20
69	4	4	4	12	5	5	5	4	19
70	3	3	2	8	4	4	4	4	16
71	3	4	4	11	5	5	5	5	20
72	4	4	5	13	4	4	5	5	18
73	5	4	4	13	3	4	4	5	16
74	4	4	4	12	4	4	4	5	17
75	3	2	3	8	4	5	4	5	18
76	4	3	3	10	4	2	3	5	14
77	5	4	4	13	4	4	4	5	17
78	4	4	4	12	3	3	3	5	14
79	5	4	5	14	3	3	3	3	12
80	4	4	4	12	3	4	4	4	15
81	4	4	4	12	3	4	4	4	15
82	5	4	4	13	5	5	5	5	20

83	3	3	2	8	4	4	4	5	17
84	4	4	4	12	3	3	4	4	14
85	4	4	4	12	5	4	4	4	17
86	2	3	2	7	4	5	5	5	19
87	3	4	3	10	2	3	3	4	12
88	3	3	3	9	5	5	5	5	20
89	4	4	4	12	4	4	4	3	15
90	4	4	4	12	4	2	4	4	14
91	4	4	5	13	4	4	4	5	17
92	4	4	4	12	3	4	4	4	15
93	4	5	4	13	4	4	3	3	14
94	3	4	3	10	3	3	3	3	12
95	4	5	4	13	4	4	3	3	14
96	4	4	4	12	5	5	5	5	20
97	3	3	3	9	5	5	5	5	20
98	5	2	2	9	4	4	4	4	16
99	3	3	3	9	4	4	4	5	17

### Lampiran III

#### Hasil Uji Persyaratan Analisis

##### 1. Uji Validitas

##### a. Variabel Persepsi ( $X_1$ )

#### Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	Persepsi
X1.1	Pearson Correlation	1	.403**	.452**	.455**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.403**	1	.537**	.504**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.452**	.537**	1	.542**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.455**	.504**	.542**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Persepsi	Pearson Correlation	.775**	.709**	.743**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

**Correlations**

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Pengetahuan
x2.1	Pearson Correlation	1	.519**	.536**	.506**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.2	Pearson Correlation	.519**	1	.551**	.483**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.3	Pearson Correlation	.536**	.551**	1	.621**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.4	Pearson Correlation	.506**	.483**	.621**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Pengetahuan	Pearson Correlation	.807**	.791**	.825**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

## Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Pengetahuan
x2.1	Pearson Correlation	1	.519**	.536**	.506**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.2	Pearson Correlation	.519**	1	.551**	.483**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.3	Pearson Correlation	.536**	.551**	1	.621**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.4	Pearson Correlation	.506**	.483**	.621**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Pengetahuan	Pearson Correlation	.807**	.791**	.825**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>)

## Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	Pendapatan
x3.1	Pearson Correlation	1	.351**	.483**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
x3.2	Pearson Correlation	.351**	1	.583**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000

	N	99	99	99	99
x3.3	Pearson Correlation	.483**	.583**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99
Pendapatan	Pearson Correlation	.757**	.798**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y)

**Correlations**

		y1.1	y2.2	y3.3	y4.4	Minat Masyarakat
y.1	Pearson Correlation	1	.463**	.440**	.272**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000
	N	99	99	99	99	99
y.2	Pearson Correlation	.463**	1	.445**	.153	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.131	.000
	N	99	99	99	99	99
y.3	Pearson Correlation	.440**	.445**	1	.346**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
y.4	Pearson Correlation	.272**	.153	.346**	1	.602**
	Sig. (2-tailed)					
	N	99	99	99	99	99

	Sig. (2-tailed)	.006	.131	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Minat_Masyarakat	Pearson Correlation	.764**	.725**	.758**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

### a. Variabel Persepsi ( $X_1$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	4

### b. Variabel Pengetahuan ( $X_2$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	4

### c. Variabel Pendapatan ( $X_3$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	3

d. Variabel Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri (Y)

### Reliability Statistics

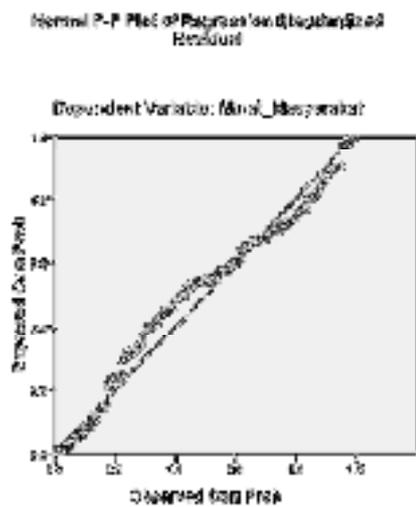
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

## Lampiran IV

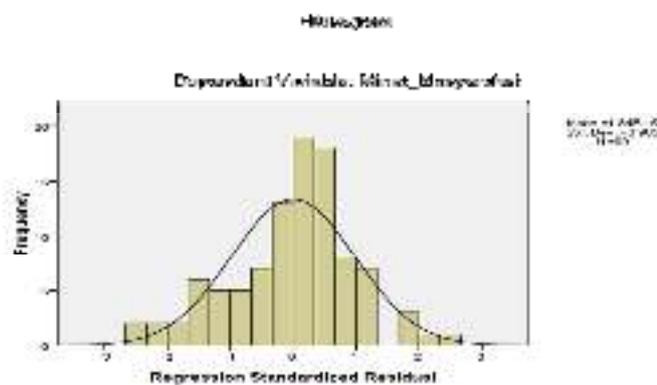
### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Gambar P-Plot



b. Gambar Histogram



## c. Tabel Kolmogrov-Smimov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43611310
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.

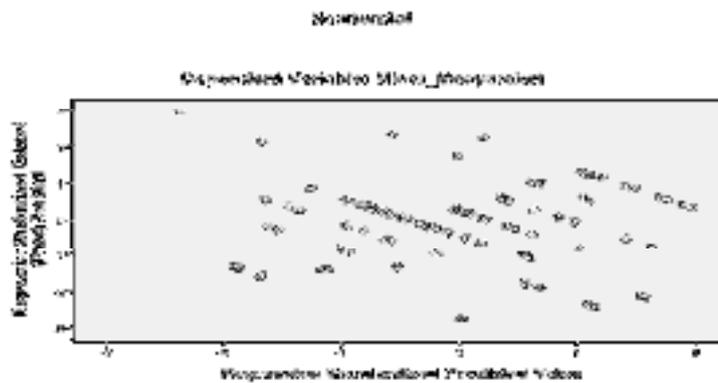
## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.122	1.750		.641	.523		
	Persepsi	.621	.070	.628	8.819	.000	.999	1.001
	Pengetahuan	.280	.059	.340	4.769	.000	.999	1.001
	Pendapatan	.017	.078	.015	.215	.830	.999	1.001

a. Dependent Variable: Minat\_Masyarakat

## 3. Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran V

### Uji Analisis Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	1.750		.641	.523
	Persepsi	.621	.070	.628	8.819	.000
	Pengetahuan	.280	.059	.340	4.769	.000
	Pendapatan	.017	.078	.015	.215	.830

a. Dependent Variable: Minat\_Masyarakat

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.503	1.459

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat\_Masyarakat

## Lampiran VI

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	1.750		.641	.523
	Persepsi	.621	.070	.628	8.819	.000
	Pengetahuan	.280	.059	.340	4.769	.000
	Pendapatan	.017	.078	.015	.215	.830

a. Dependent Variable: Minat\_Masyarakat

#### 2. Hasil Uji Simultan (Uji-f)

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.297	3	71.099	34.886	.000 <sup>a</sup>
	Residual	193.612	95	2.038		
	Total	406.909	98			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat\_Masyarakat





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Mayang Sari Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Perapen, 28 Agustus 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Batak
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Gampong Krueng Sikajang, Kecamatan Manyak  
Payed, Kabupaten Aceh Tamiang
9. Orang Tua/ Wali :
  - a. Ayah : Syah Ruddin Siregar
  - b. Ibu : Nur Lina
10. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD : SD Swasta Lembah Jaya
  - b. SMP : SMP N 3 Birem Bayeun
  - c. SMA/ SMK : SMA N 2 Kota Langsa
  - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa

Langsa, 09 Maret 2021

Penulis

**Mayang Sari Siregar**

Nim. 4012017049

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 75 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Mei 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :** Abdul Hamid, MA sebagai Pembimbing I dan Shelly Midesia, M.Si. Ak sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Mayang Sari Slegar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017049, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Pendapat Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Pangkalan Brandan".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



- Tersusun :**
1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan.